

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat variabel komunikasi mendapatkan tanggapan karyawan secara keseluruhan yang berada dalam kategori baik. Berkomunikasi dengan atasan, berkomunikasi dengan bawahan, dan berkomunikasi sesama rekan kerja termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil penelitian yang didapat dalam variabel produktivitas kerja mendapatkan tanggapan karyawan secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Dalam kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi masuk kedalam kategori baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, komunikasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sanggar Sarana Baja di Kota Samarinda.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari sempitnya ruang lingkup yang ada di dalam penelitian ini. Penggunaan variabel komunikasi kerja terhadap produktivitas kerja mungkin sedikit kurang mewakili untuk keseluruhan pengukuran tingkatan dari variabel produktivitas pada PT. Sanggar Sarana Baja di kota Samarinda.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berkaitan dengan kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan di PT. Sanggar Sarana Baja di kota Samarinda untuk bisa mempertahankan komunikasi yang sudah dilakukan atau diterapkan pada perusahaan agar berkurangnya selisih paham antara atasan dan juga bawahan.
2. Diharap untuk para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan menambah sampel data agar lebih bisa mewakili dari kenyataan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini belum komprehensif karena hanya melihat dari segi produktivitas kerja karyawan dari segi pendekatan proses, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang berminat meneliti komunikasi kerja dan produktivitas kerja dapat menambahkan pendekatan secara detail dengan menambahkan variabel pendukung seperti budaya organisasi, lingkungan kerja dsb.